

**PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK ACEH SYARIAH
CABANG BANDA ACEH PERIODE 2020 - 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

INDAH SEPTI MAWARDI
NPM : 1902120227



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

INDAH SEPTI MAWARDI
NPM : 1902120227

Dengan judul:

**PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
BANK ACEH SYARI'AH CABANG BANDA ACEH PERIODE 202 - 2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Zuraidah, S.E, MM
NIK. 19770123 2008072 001

Pembimbing II

Rusnaldi, S.E, M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

INDAH SEPTI MAWARDI

NPM : 1902120227

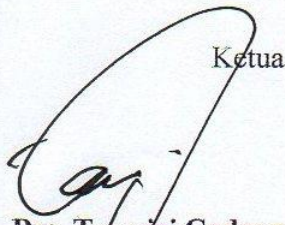
Dengan judul:

**PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH PERIODE 2020 - 2022**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 13 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris



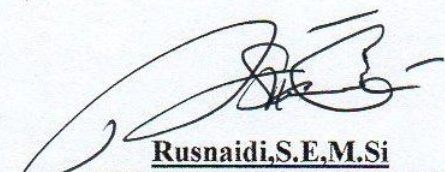
Suryani Murad, SE, M.Si
NIK. 19720205 2001103 2 001

Anggota



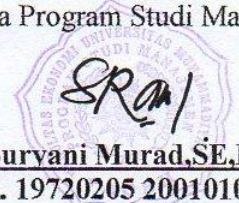
Zuraidah, S.E, MM
NIK. 19770123 2008072 001

Anggota



Rusnaldi, S.E, M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Suryani Murad, SE, M.Si
NIK. 19720205 20010103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.

Banda Aceh, 13 Februari 2023
Yang Menyatakan



INDAH SEPTI MAWARDI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : INDAH SEPTI MAWARDI
NPM : 1902120227
Program Studi : MANAJEMEN
Fakultas : EKONOMI
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH PERIODE 2020 - 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 13 Februari 2023

Banda Aceh, 13 Februari 2023
Yang Menyatakan



INDAH SEPTI MAWARDI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh Periode 2020 – 2022”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng SE.,M.Si.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nadiya S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I, kemudian Bapak Rusnaidi SE., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Syamsidar SE., M.Si. Ak.CA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Tuwisna SE, MM. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Zuraidah, SE.,M.M, Selaku pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rusnaidi S.E.,M.Si, Selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada Kedua Orangtua Saya Ayahanda Mawardi Husen Nafi dan Ibunda Hayaton Nufus Serta Abangnda Kiki Febriadi, Adit Triadi, dan kakak Saya Adhe Harum Suci Utami.
9. Yang terakhir kepada Sist Nuras Best, Sanak Saudara, Serta teman dekat Saya Mila El, Zarina, Anyak, Mawad, Fiski, Rauza, Apit, Bang Rifki Fajar, Remi, Fajar F & Agus Wandu yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikianlah mudah - mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT akan membalasnya di kemudian hari. *Amiinn ya Rabbal A'lam.*

Banda Aceh, 13 Februari 2023

Indah Septi Mawardi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	6
2.1.1.1 Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perbankan	7
2.1.1.2 Analisis Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2 Pengertian Bank.....	12
2.1.2.1 Kegiatan Bank	13
2.1.3 Mobile Banking “Action”	16
2.1.3.1 Pengertian Mobile Banking “Action”	16
2.1.3.2 Manfaat Penerapan Mobile Banking	17
2.1.3.3 Fungsi Bank.....	18
2.1.3.4 Kinerja Bank.....	20
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Horizon Waktu.....	29
3.1.3 Unit Analisis	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi Penelitian.....	30
3.2.2 Sampel Penelitian	31
3.3 Sumber Data Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1 Sumber Data	31
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.6 Pengujian Hipotesis	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1. Visi dan Misi Bank Aceh Syariah	35
4.1.2. Produk Yang dihasilkan	36
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	39
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	42
4.3. Pengujian Asumsi Klasik	43
4.3.1. Uji Normalitas	43
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	44
4.4. Analisis Regresi.....	45
4.5. Pengujian Hipotesis	47
4.6. Pembahasan.....	48
4.7. Implikasi Penelitian.....	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	 52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Survey awal.....	3
Tabel 2.1 Penelitian sebelumnya.....	26
Tabel 3.1 Horizon waktu	30
Tabel 3.2 Devinisi dan operasional variabel	32
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Coefficient	46
Tabel 4.5 Hasil Model Summary	47
Tabel 4.6 Hasil Uji-t Modal Kerja(X) Terhadap Profitabilitas(Y)	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengolahan Data	54
Lampiran 2. Laporan Keuangan Bank	58

**PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK ACEH SYARIAH
CABANG BANDA ACEH PERIODE 2020 – 2022**

INDAH SEPTI MAWARDI
NPM : 1902120227

Pembimbing I : Zuraidah,SE,MM
Pembimbing II : Rusnaldi,SE,M.Si

ABSTRAK

Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh adalah perusahaan perbankan yang bergerak di pelayanan jasa dan produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis & mengetahui pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif karena metode penelitian ini disajikan dengan angka dan perhitungan menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh pada tahun (2020 - 2022), sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun (2020 - 2022). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Nilai t_{hitung} sebesar -0.988 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.920 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya bahwa *mobile banking* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan. *Mobile banking* memberikan pengaruh yang tidak signifikan dikarenakan *Mobile banking* hanya sebuah produk bank yang membantu memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Model summary menunjukkan bahwa R square sebesar 32.8% mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) perusahaan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci : Mobile Banking, Kinerja Keuangan

**MOBILE BANKING EFFECT ON PERFORMANCE
FINANCE IN ACEH SHARIA BANK
BANDA ACEH BRANCH PERIOD 2020 – 2022**

INDAH SEPTI MAWARDI
NPM : 1902120227

Advisor I : Zuraidah,SE,MM
Advisor II : Rusnaldi,SE,M.Si

ABSTRACT

Bank Aceh Syariah Banda Aceh Branch is a banking company engaged in services and products. This study aims to analyze & determine the effect of mobile banking on financial performance (ROA) at Bank Aceh Syariah Banda Aceh Branch. The research method used is quantitative because this research method is presented with numbers and calculations using statistical methods. The population in this study is the overall financial statements of the Banda Aceh Branch of Bank Aceh Syariah in (2020 - 2022), while the sample in this study is the balance sheet and profit and loss statements in (2020 - 2022). Data collection techniques are carried out by collection techniques. The data analysis technique used is a simple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that based on the tcount value of -0.988 and the ttable value of 2.920 then H_a is rejected and H_o is accepted. This means that mobile banking has a significant negative effect on the company's financial performance (ROA). Mobile banking has an insignificant effect because mobile banking is only a bank product that helps provide convenience for customers in making transactions. The summary model shows that an R square of 32.8% affects the financial performance (ROA) of the Banda Aceh Branch of Bank Aceh Syariah while the rest is influenced by other factors.

Keyword : Mobile Banking, Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Strategi proses dan layanan bank yang terus memberikan kemudahan kepada nasabah dan masyarakat, Bank Aceh Syariah terus melakukan berbagai inovasi dan pembaruan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam memanfaatkan berbagai transaksi dan layanan perbankan. Bank Aceh Syariah (dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Aceh/BPD Aceh/Bank Aceh) adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Aceh. Bank Aceh berpusat di kota Banda Aceh. Bank Aceh didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Aceh (PT BPD Aceh). Pendirian tersebut dipelopori oleh pemerintah daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Aceh atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.

Aplikasi Action atau (Aceh Transaksi Online) adalah layanan *Mobile Banking* milik PT. Bank Aceh Syariah yang dapat diakses oleh nasabah melalui smartphone guna untuk bisa bertransaksi dengan menggunakan media jaringan internet ataupun bisa menggunakan paket data. *Mobile banking* diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktifitas perbankan mereka secara lebih leluasa, di mana saja, kapan saja, tanpa harus secara fisik mengunjungi bank tersebut.

Mobile Banking merupakan pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah yang sebelum itu menggunakan sms banking dan internet banking. terdapat banyak kesamaan secara fungsional antara internet banking dan mobile banking terutama dalam kedua bentuk aplikasi teknologi informasi perbankan ini sama sama berbasis internet. Jenis layanan perbankan ini yang terdapat pada mobile banking relatif sama dengan internet banking seperti : dana, informasi saldo, mutasi rekening, pembayaran, pembelian serta berbagai layanan lainnya. Kegiatan operasional perbankan elektronik hanya berfokus pada aspek pembayarannya.

Dengan menggunakan aplikasi mobile banking juga termasuk kedalam penerapan *mobile commerce* yang berfokus terhadap masalah finansial perbankan, sehingga memungkinkan dilakukannya kegiatan – kegiatan seperti kegiatan yang dapat dilakukan melalui ATM (*Automated Teller Machine*) dengan memanfaatkan perangkat mobile. *Mobile banking* memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan pengecekan saldo tabungan, membayar tagihan maupun melakukan transfer dana ke rekening yang lain. Nasabah tidak perlu lagi datang dan antri ke kantor cabang perbankan atau mesin ATM, untuk melakukan berbagai transaksi itu.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan kepada 50 nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, tingginya penggunaan *mobile banking* oleh nasabah Bank Aceh Syariah ini menarik untuk dilakukan suatu penelitian karena fenomena ini didorong dengan adanya perkembangan teknologi digital yang sangat pesat membuat perbankan mulai beralih untuk mengembangkan layanan

perbankan dengan sentuhan digital seperti *mobile banking*. Hal ini penting karena hasil penelitian ini dapat memberikan petunjuk bagi industri perbankan, yaitu Bank Aceh Syariah untuk dapat merumuskan strategi pemasaran mereka, untuk menjaga konsistensi dan keunggulan kompetitif produk *mobile banking* di masa yang akan datang dalam jumlah transaksi nasabah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Survey Awal

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Dengan menggunakan mobile banking nasabah tidak perlu lagi pergi ke bank.	43	7
2.	Dengan menggunakan mobile banking nasabah bisa lebih mudah.	48	2
3.	Dengan adanya fitur mobile banking nasabah bisa bertransaksi kapan saja dan dimana saja.	47	3
4.	Layanan mobile banking memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan lebih cepat.	48	2
5.	Mobile banking menyediakan layanan perbankan yang aman.	43	7

Banyaknya nasabah yang ingin melakukan transaksi dengan cepat dan

menghemat waktu menjadikan minat nasabah terhadap penggunaan *mobile banking*. *Mobile banking* dilandasi oleh berbagai faktor antara lain: persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, daya guna, resiko, kualitas layanan dan kepercayaan.

Maka dalam penelitian ini, faktor diatas menjadi variabel penelitian, namun peneliti membatasi hanya menggunakan tiga faktor yaitu jumlah transaksi, *user friendly* (kemudahan) dan persepsi pengguna.

Indikator dari *mobile – banking*

1. Jumlah transaksi
2. *User friendly* (kemudahan)
3. Persepsi pengguna

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di ungkapkan maka rumusan masalah yang akan peneliti kembangkan dalam penelitian ini antara lain :

Apakah M-Banking berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh periode 2020-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis pengaruh *mobile – banking* terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk penelitian mengenai bagaimana pengaruh *m-banking* terhadap kinerja keuangan bank aceh syariah .

2. Bagi sektor perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada bank aceh syariah sebagai pedoman agar terus meningkatkan kinerjanya berdasarkan internal serta mempertimbangkan lingkungan makronya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan hanya satu variabel independent yaitu *mobile banking* dan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan dibatasi dengan horizon waktu penelitian hanya 3 tahun yaitu 2020 – 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian kinerja keuangan

Kinerja adalah hasil yang dicapai suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi, 2015). Menurut Fahmi (2015) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham (Harmono, 2015). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran yang tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011).

Menurut Hery (2016) pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting didalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

2.1.1.1. Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Yang dimaksud dengan aset lancar adalah aset-aset perusahaan yang berupa kas, setara kas dan aset-aset yang dapat diubah menjadi kas dalam waktu cepat (maksimal 1 tahun).

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio kas, berarti perusahaan memiliki kas yang semakin besar untuk menutup kewajiban lancarnya.

c. *Loan Deposit Ratio* (LDR)

LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan kepada nasabah dibandingkan dengan total dana pihak ketiga. Dengan kata lain LDR menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana pada debitur dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang mampu dikumpulkan dari masyarakat.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

- a. *Gross Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba kotor dan penjualan pada periode yang sama. Semakin besar perhitungan menandakan semakin baik kondisi keuangan perusahaan.
- b. *Net Profit Margin Rasio* ini mengukur jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh satu penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio artinya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- c. *Return On Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih dibandingkan dengan aset total. ROA yang bagus adalah ROA yang nilainya besar atau meningkat terus dari tahun ke tahun.
- d. *Return On Equity (ROE)* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Secara sederhana ROE melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan.
- e. *Return On Investment (ROI)* adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. Artinya, ROI berperan penting guna memberikan informasi mengenai ukuran profitabilitas perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat

dievaluasi tingkat pengembalian investasinya.

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio rentabilitas terbagi atas :

- a. *Profit margin*, rasio ini menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dalam tingkat penjualan.
- b. *Net Profit Margin*, rasio ini mengukur jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh satu penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio artinya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- c. *Return On Asset (ROA)*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) adalah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya, khususnya terkait dengan efisiensi penggunaan aset, modal kerja, dan aset jangka panjang. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio pemanfaatan aset atau rasio efisiensi operasi. Rasio aktivitas terdiri atas :

- a. Rasio Perputaran Piutang, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi perputarannya maka semakin baik pula bagi perusahaan.

- b. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn over*), rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki.
- c. Rasio Perputaran total Aktiva (*Total Asset Turn Over*), rasio ini adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.
- d. Rasio Perputaran persediaan, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaanya. Semakin tinggi perputarannya maka semakin baik. Hal tersebut artinya perusahaan menjual dan mengelola persediaan dengan cepat dan baik. Jika rendah berarti efektifitas pengendalian persediaan kurang baik.

2.1.1.2. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif).
- b. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

- c. Analisis Presentase per-komponen (*commom size*), merupakan teknik analisis untuk presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubagian laba.
- h. Analisis *Break even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan

pelaksanaan kegiatannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- b. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- c. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi khususnya.
- d. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.2 Pengertian Bank

Bank memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan bank merupakan lembaga yang menyediakan berbagai jasa keuangan. Menurut Kasmir (2015:13) bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang artinya usaha perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, yang memiliki tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Selain itu, menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan definisi bank yang telah diungkapkan, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau dapat disebut suatu lembaga keuangan yang memiliki tiga fungsi yaitu:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana atau *disembled fund/surplus* unit dalam bentuk simpanan dan lainnya.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat yang membutuhkan dana atau disebut *deficit unit* dalam bentuk kredit, pembiayaan serta bentuk lainnya dalam rangka upaya peningkatan taraf hidup masyarakat
- c. Menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya.

2.1.2.1. Kegiatan Bank

a. Penghimpunan Dana Giro

1. Giro Wadiah; Sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media *Cheque* dan Bilyet Giro.
2. Giro Mudharabah; Giro adalah simpanan dalam rupiah Pihak Ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan *cheque*, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan (misalnya Bilyet Giro, Warkat Kliring, dll).

Giro Mudharabah terdiri dari:

- Giro Pemerintah Pusat
 - Giro Pemerintah Daerah
 - Giro BUMN/BUMD
 - Giro Pemerintah Campuran
 - Giro Perusahaan Umum (Pribumi)
 - Giro Perusahaan Umum (Non Pribumi)
 - Giro Yayasan/Badan Sosial/ Koperasi
 - Giro Perorangan (Pribumi)
 - Giro Perorangan (Non Pribumi)
 - Giro Antar Bank
 - Giro Lainnya

3. Mudharabah

Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthalaqah, yaitu akad antara pihak pemilik dana (Shahibul Maal) dengan pengelola dana (Mudharib). Dalam hal ini Shahibul Maal (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad. Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB)

Tabungan SIMPEDA iB merupakan tabungan dengan Akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil yang kompetitif (nisbah bagi hasil progresif)

1. Tabungan Aneka Guna (TAG iB)

Tabungan Aneka Guna (TAG) iB merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.

2. Tabungan Seulanga iB

Tabungan Seulanga iB merupakan tabungan yang memiliki keunggulan dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).

3. Tabungan Firdaus iB

Tabungan Firdaus pada Bank Aceh Syariah diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil) dimana dana yang diinvestasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh Bank (mudharib) dengan imbalan bagi hasil bagi nasabah (shahibul maal).

4. Tabungan Sahara iB

Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

5. TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Tabungan Pensiun iB

Tabungan Pensiun merupakan layanan tabungan bagi Nasabah Pensiun pada PT Bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa pensiun.

7. Tabungan Simpel iB

Tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

b. Penyaluran Dana

1. Pembiayaan Murabahah
2. Pembiayaan Musyarakah
3. Pembiayaan Mudharabah
4. Pembiayaan Qardhul Hasan
5. Pembiayaan Rahn
6. Pembiayaan Ijarah.

2.1.3 Mobile Banking “Action”

2.1.3.1. Pengertian Mobile Banking “ action “

Menurut Wiji (2011:18) mobile banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone. Dengan

adanya handphone dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan biaya.

Action (Aceh Transaksi Online) yaitu *mobile banking* terbaru dari Bank Aceh Syariah guna memberikan kemudahan bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Aplikasi yang dapat diunduh di *Appstore* maupun *Playstore* ini dilengkapi fitur transaksi yang ringkas dan nyaman sehingga tepat bagi yang memiliki mobilitas tinggi. Para nasabah dapat melakukan registrasi mandiri pada aplikasi *Action*. Proses registrasi dan login *Action Mobile Banking* dapat langsung dilakukan melalui smartphone setelah mengunduh aplikasi *Action Mobile Banking* dari *Google Play Store*. Lainnya

2.1.3.2. Manfaat Penerapan Mobile Banking

Menurut Maryanto Supriyono, (2011:114) manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan *mobile banking*, adalah:

a. Mudah

Untuk langsung transaksi perbankan, kita tidak perlu datang langsung ke bank kecuali pada saat mendaftarkan nomor ponsel

b. Praktis

Setiap nasabah dapat langsung bertransaksi perbankan melalui ponsel setiap saat, kapan saja dan dimana saja.

c. Aman

M-banking dilengkapi dengan sistem proteksi yang maksimal yang secara otomatis sudah terprogram sejak pendaftaran. Selain menggunakan pin yang dapat dipilih sendiri dan nomor ponsel yang didaftarkan, setiap transaksi yang dilakukan juga akan diacak untuk menjamin keamanan para nasabah.

d. Penggunaan yang bersahabat

M-banking dirancang sedemikian rupa sehingga mudah digunakan oleh siapa saja, nasabah bisa memilih jenis transaksi dari menu yang telah tersedia tanpa harus menghafal kode transaksi yang ingin dilakukan.

e. Nyaman

Nasabah seperti mempunyai ATM dalam genggam tangan, karena berbagai transaksi yang biasa dilakukan di ATM, kini dapat dilakukan melalui *m-banking* kecuali penarikan tunai.

2.1.3.3. Fungsi Bank

Menurut UU No. 19 Tahun 1998 bank berfungsi sebagai membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development* dan *agent of services*.

2.1.1 *Agent of Trust*

Segala kegiatan yang dilakukan oleh perbankan baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana, harus berdasarkan kepercayaan (trust). Masyarakat akan mau menitipkan uang mereka di bank jika adanya unsur kepercayaan. Mereka percaya jika uang yang disimpan tidak akan disalahgunakan oleh bank, akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut serta saat waktu yang ditentukan dapat ditarik kembali. Kegiatan bank berupa menghimpun dan menyalurkan dana sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian.

2.1.2 *Agent of Development*

Kegiatan menyalurkan dana oleh bank sangat diperlukan bagi kelancaran perekonomian khususnya di sektor riil. Hal ini mengakibatkan masyarakat mau melakukan investasi, distribusi serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi ini adalah salah satu kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

2.1.3 *Agent of Services*

Kegiatan lain yang dilakukan bank selain penghimpunan dan penyaluran dana yaitu pemberian jasa perbankan lain kepada masyarakat. Jasa yang diberikan juga memiliki keterkaitan dengan kegiatan perekonomian masyarakat seperti penitipan uang atau barang-barang berharga, pemberian jaminan bank serta penyelesaian tagihan. Selain itu bank juga memberikan jasa pengiriman uang non tunai kepada sesama bank maupun antar bank yang berbeda. Masyarakat dapat dengan mudah mengirimkan

uang mereka dengan cepat dan aman.

2.1.4 Kinerja Bank

a. Pengertian Kinerja

Pengertian kinerja menurut Moeheriono (2012:95) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Selain itu menurut Hanafi dan Halim (2007:69) kinerja merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Berdasarkan pengertian dari kinerja yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, maka kinerja merupakan gambaran mengenai pencapaian atau hasil kerja suatu perusahaan untuk mengevaluasi keefisienan dan keefektifan suatu kegiatan perusahaan dalam periode tertentu.

b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran atau penilaian terhadap kinerja dilakukan berdasarkan kebijakan, apakah berorientasi pada masa depan atau tujuan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja bank dibutuhkan oleh beberapa pihak seperti manajemen bank dan nasabah. Bank yang dapat selalu menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan dividen dengan baik serta memiliki prospek usaha yang selalu berkembang dan memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik, memiliki kemungkinan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga meningkat Sari (2010). Peningkatan inilah yang

menjadi salah satu penyebab meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Bank yang memiliki kinerja yang buruk akan menurunkan kepercayaan nasabahnya, mereka akan mengkhawatirkan keamanan uang yang disimpan di bank tersebut.

c. Manfaat Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja bank memiliki manfaat antara lain Rusdiana (2012)

- a. Mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang.
- d. Sebagai petunjuk dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan secara khusus untuk divisi atau bagian organisasi lain.
- e. Penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

d. Indikator Pengukuran Kinerja

Penilaian kinerja memiliki keterkaitan dengan kesehatan bank, adapun indikator dari kinerja adalah

1. Kecukupan modal
2. Likuiditas

3. Profitabilitas untuk menilai kinerja suatu bank dapat menggunakan berbagai metode salah satunya adalah CAMEL.

Unsur-unsur penilaian dalam analisis CAMEL adalah sebagai berikut:

- a. Capital

Penilaian ini didasarkan pada permodalan yang dimiliki oleh suatu bank. Perhitungannya menggunakan metode *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu dengan membandingkan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

- b. Asset

Penilaian berdasarkan kualitas aset yang dimiliki bank. Rasio yang diukur ada dua macam yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan rasio penyesihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan.

- c. *Management*

Penilaian manajemen bank didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas dan manajemen umum. Penilaian manajemen bank dinilai dengan mengajukan 250 pertanyaan.

- d. *Earning* (Rentabilitas)

Penilaian rentabilitas bank didasarkan pada kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan pada dua macam yaitu:

- Rasio laba terhadap total aset (*Return on Asset*).

- Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

b. *Liquidity* (Likuiditas)

Penilaian ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang didasarkan pada dua macam rasio yaitu :

- Rasio jumlah kewajiban bersih call money terhadap aktivitas lancar.
Yang termasuk aktiva lancar yaitu kas, giro dan BI, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga.
- Rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh Bank.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya merupakan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil – hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *mobile banking* dan kinerja keuangan sebagaiberikut.

Menurut Joshua Caturputra Thio, Meina Wulansari Yusniar (2021) dengan judul “ Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mobile banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia. Variabel kontrol yang diukur menggunakan size perusahaan dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia yang diukur menggunakan ROA, ROE, BOPO.

Menurut Mayasari & Y.M. Hidayat & G.E.Hafitri (2021) dengan judul “Pengaruh *internet banking* dan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi internet banking dan jumlah transaksi mobile banking terhadap nilai ROA bank. Jumlah transaksi internet banking dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai ROA bank, sedangkan jumlah transaksi *mobile banking* berpengaruh terhadap peningkatan nilai ROA bank.

Menurut Ketut Tanti Kustina, Yunike Wulandari Sugiarto, (2020) dengan judul “Pengaruh penerapan *Branchless banking* dan *E-banking* terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *branchless banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia dan penerapan *e-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia. Perusahaan perbankan dimasa yang akan datang perlu mengembangkan program branchless banking dan *e-banking* sesuai dengan program pemerintah yang dianjurkan.

Menurut Lanto Miriatin Amali, Selvi dengan judul “Pengaruh *E-banking* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Ebanking* (*Internet Banking* dan *SMS Banking*) terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan (profitabilitas) atau berpengaruh positif terhadap ROE (*Return On Equity Capital*) dari perusahaan perbankan meskipun tidak signifikan. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif dengan nilai 0,536 atau 20,1%.

Menurut Pradivta Alfatihah, B. Sundari (2021) dengan judul “Pengaruh transaksi perbankan elektronik (*electronic banking*) terhadap kinerja keuangan Entitas publik perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pemanfaatan teknologi ATM berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Investment (ROI), sedangkan pemanfaatan *internet banking* dan *mobile banking* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROI. Kemudian, penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi ATM, internet banking, dan *mobile banking* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap ROI.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Model Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Joshua Caturputra Thio, Meina Wulansari Yusniar, (2021),/ Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020).	Analisis jalur dan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>mobile banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia. Variabel kontrol yang diukur menggunakan size perusahaan dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia yang diukur menggunakan ROA, ROE, BOPO.	- Variabel <i>mobile banking</i> - Variabel kinerja keuangan.	- Waktu penelitian - Model Penelitian
2.	Mayasari & Y.M. Hidayat & G.E.Hafitri,2021/ Pengaruh <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i> terhadap kinerja keuangan	Analisis deskriptif dan verifikatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi internet banking dan jumlah transaksi <i>mobile banking</i> terhadap nilai ROA bank. Jumlah transaksi internet banking dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai ROA bank, sedangkan jumlah transaksi <i>mobile banking</i> berpengaruh terhadap peningkatan nilai ROA bank	Variabel <i>internet banking</i> variabel <i>mobile banking</i> Variabel kinerja keuangan	- Objek penelitian - Waktu Penelitian

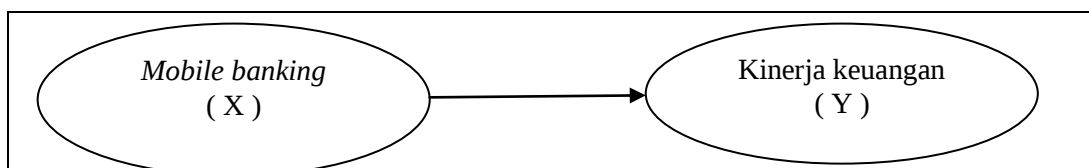
Tabel 2.1
Lanjutan Penelitian Sebelumnya

3.	Lanto Miriatin Amali, Selvi, 2021/ Pengaruh <i>E-banking</i> terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	regresi linier berganda.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan <i>Ebanking</i> (<i>Internet Banking</i> dan <i>SMS Banking</i>) terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan (profitabilitas) atau berpengaruh positif terhadap ROEC (Return On Equity Capital) dari perusahaan perbankan meskipun tidak signifikan.	Variabel <i>e-banking</i> variabel	- Waktu penelitian
4.	Pradipta Alfatihah, B. Sundari (2021) Pengaruh transaksi perbankan elektronik (<i>electronic banking</i>) terhadap kinerja keuangan Entitas publik perbankan.	analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pemanfaatan teknologi ATM berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Investment (ROI), sedangkan pemanfaatan <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROI.	Variabel <i>electronic banking</i> Variabel kinerja keuangan.	- Waktu penelitian
5.	Ketut Tanti Kustina, Yuniye Wulandari Sugiarto dengan, 2020/ Pengaruh penerapan <i>Branchless banking</i> dan <i>E-banking</i> terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia	regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan <i>branchless banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia dan penerapan <i>e-banking</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan Indonesia.	- Variabel <i>branchless</i> - Variabel <i>internet banking</i> - Variabel kinerja keuangan	- Waktu penelitian.

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka hubungan antara konsep – konsep yang ingin diamati dan diukur dengan melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran merupakan gambaran terhadap penelitian yang dilakukan serta memberikan landasan yang kuat terhadap topik yang dipilih dan disesuaikan dengan masalah yang terjadi. Agar konsep – konsep ini mampu diamati dan diukur, maka dijabarkan ke dalam beberapa variabel di dalam sebuah model penelitian. Kerangka pemikiran yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh besar nya *mobile banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk lebih jelas nya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1

Sumber: Berdasarkan penelitian sebelumnya Joshua Caturputra Thio, Meina Wulansari Yusniar (2021) dan dikembangkan oleh peneliti (2022)

2.4 Hipotesis

Ha : diduga *mobile banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh periode 2020-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian observasi & dokumentasi, yaitu untuk menganalisis pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Data yang digunakan adalah data primer & sekunder yaitu menggunakan kuesioner pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda aceh Periode 2020-2022.

3.1.1 Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang menggunakan data data yang diperoleh melalui studi lapangan dan kemudian disusun dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai data serta informasi yang di dapat lapangan (Sugiyono, 2016:123). Dalam penelitian ini di gunakan untuk menganalisis tentang pengaruh *mobile -Banking* terhadap kinerja keuangan.

3.1.2 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* merupakan sebuah studi yang dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan (Sekaran, 2017:178). Waktu penelitian ini dimulai sejak Oktober 2022 hingga Januari 2023, berikut tabel proses selama penelitian.

Tabel 3.1
Horizon Waktu

Keterangan	Oktober	November	Desember	Januari
Pengajuan Judul Proposal				
Survei Awal				
Penyusunan Proposal				
Seminar Proposal				
Pengolahan Data				
Penyusunan Skripsi				
Bimbingan Skripsi				
Ujian Komprehensif				

3.1.3 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu Lueng Bata Banda Aceh dalam kurun waktu 3 (Tiga) tahun (2020 - 2022) melalui Penelitian langsung pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang di ambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan pada

Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh periode 2020 - 2022

3.2 Sampel penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan jumlah transaksi nasabah melalui *m-banking* pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh Periode 2020 - 2022.

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, dan observasi.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan teknik dokumentasi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

3.4 Definisi Dan Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat yang diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Definisi dan Operasional Variabel

No	Variabel	Devinisi Variabel	Indikator
1.	Kinerja keuangan (Y)	menurut Hanafi dan Halim (2007:69) kinerja merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$
2.	Mobile Banking (X)	Menurut Wiji (2011:18) mobile banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan m-banking merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone.	<i>Mobile Banking</i> = jumlah transaksi tahunan

Sumber: Data diolah tahun 2022

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana di gunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) dinyatakan bahwa regresi linier sederhana didasarkan untuk

menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier sederhana yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

X = *Mobile Banking*

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi (kemiringan)

e = Error Term

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H1: Diduga mobile banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh Periode 2020 -2022, dasar pengambilan keputusan (Ghozali : 2019) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh lahir atas buah pikiran Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa perwakilan Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan sebesar Rp 25.000.000.

Beberapa perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 mendapatkan izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi.

Untuk memberi ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah menetapkan sejumlah Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai dari Perda No. 10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No.89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki jaringan 161 kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu, dan satu Kantor Kas), dan 17 Payment Point. Bank juga akan merelokasi kembali kantor sesuai kebutuhan.

4.1.1 Visi Dan Misi Bank Aceh Syari'ah

Bank Aceh Syari'ah Cabang Banda Aceh ini sendiri memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi,

“ Menjadi Bank Syariah terdepan dan Terpercaya dalam pelayanan di Indonesia “.
2. Misi,
 - a. Menjadi penggerak perekonomian aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah, memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah.
 - b. Terutama sector usaha kecil, menengah, sektor pemerintah, maupun korporasi
 - c. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholder untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul).

- d. Dan memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat aceh umumnya.

4.1.2 Produk Yang Dihasilkan

Sampai saat ini produk dan jasa PT. Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut:

A. Penghimpunan Dana

1. Giro
 - a. Wadiah; Sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media *Cheque* dan Bilyet Giro.
 - b. Giro Mudharabah; Giro adalah simpanan dalam rupiah Pihak Ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan *cheque*, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan (misalnya Bilyet Giro).

Giro Mudharabah terdiri dari:

- Giro Pemerintah Pusat
- Giro Pemerintah Daerah
- Giro BUMN/BUMD
- Giro Pemerintah Campuran
- Giro Perusahaan Umum (Pribumi)

- Giro Perusahaan Umum (Non Pribumi)
- Giro Yayasan/Badan Sosial/ Koperasi
- Giro Perorangan (Pribumi)
- Giro Perorangan (Non Pribumi)
- Giro Antar Bank

2. Deposito Mudharabah

Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthalaqah, yaitu akad antara pihak pemilik dana (Shahibul Maal) dengan pengelola dana (Mudharib).

3. Tabungan SIMPEDA iB

Merupakan tabungan dengan Akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil yang kompetitif (nisbah bagi hasil progresif)

4. Tabungan Aneka Guna (TAG iB)

Tabungan Aneka Guna (TAG) iB merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.

5. Tabungan Seulanga iB

Tabungan Seulanga iB merupakan tabungan yang memiliki keunggulan dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).

6. Tabungan Firdaus iB

Tabungan Firdaus pada Bank Aceh Syariah diperuntukkan bagi perorangan

yang menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil) dimana dana yang diinvestasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh Bank (mudharib) dengan imbalan bagi hasil bagi nasabah (shahibul maal).

7. Tabungan Sahara iB

Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

8. TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

9. Tabungan Pensiun iB

Tabungan Pensiun merupakan layanan tabungan bagi Nasabah Pensiun pada PT Bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa pensiun.

10. Tabungan Simpel iB

Tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

B. PENYALURAN DANA

Ada enam penyaluran dana yang dilakukan oleh PT Bank Aceh Syariah yaitu sebagai berikut :

- Pembiayaan Murabahah
- Pembiayaan Musyarakah
- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Qardhul Hasan
- Pembiayaan Rahn
- Pembiayaan Ijarah.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran fungsi dan tanggung jawab tugas dan kewajiban serta kekuasaan yang ada pada perusahaan agar personil mudah dalam melaksanakan aktifitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kedudukan tertinggi di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Seorang Rapat Umum Pemegang Saham (*General Meeting Of Shareholders*) dan dalam melaksanakan tugasnya di bantu oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direktur Utama membawahi :

- I. Komite Risk Management (*Risk Management Commite*)
- II. Sekretariat Alco (*Alco Secretariat*)
- III. Direktur Umum

membawahi :

- Divisi Operasional (*Operational Division*)
- Divisi Teknologi Sistem Informasi (*Technology Of Information System Division*)
- Divisi Umum (*General Affair Division*)
- Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Division*)
- Pusdiklat (*Education And Training Center*)

I. Direktur Pemasaran membawahi :

- Divisi Treasury (*Treasury Division*)
- Divisi Kredit Retail (*Retail Loan Division*)
- Divisi Kredit Komersil (*Comemercial Loan Division*)
- Divisi Penyelesaian Kredit Bermasalah (*Loan Restrucring*)

II. Direktur Kepatuhan (*Compliance Directur*)

Membawahi :

- Divisi Kepatuhan Dan Hukum (*Compliance And Legal Division*)
- Divisi Manjemen Resiko (*Risk Management Division*)

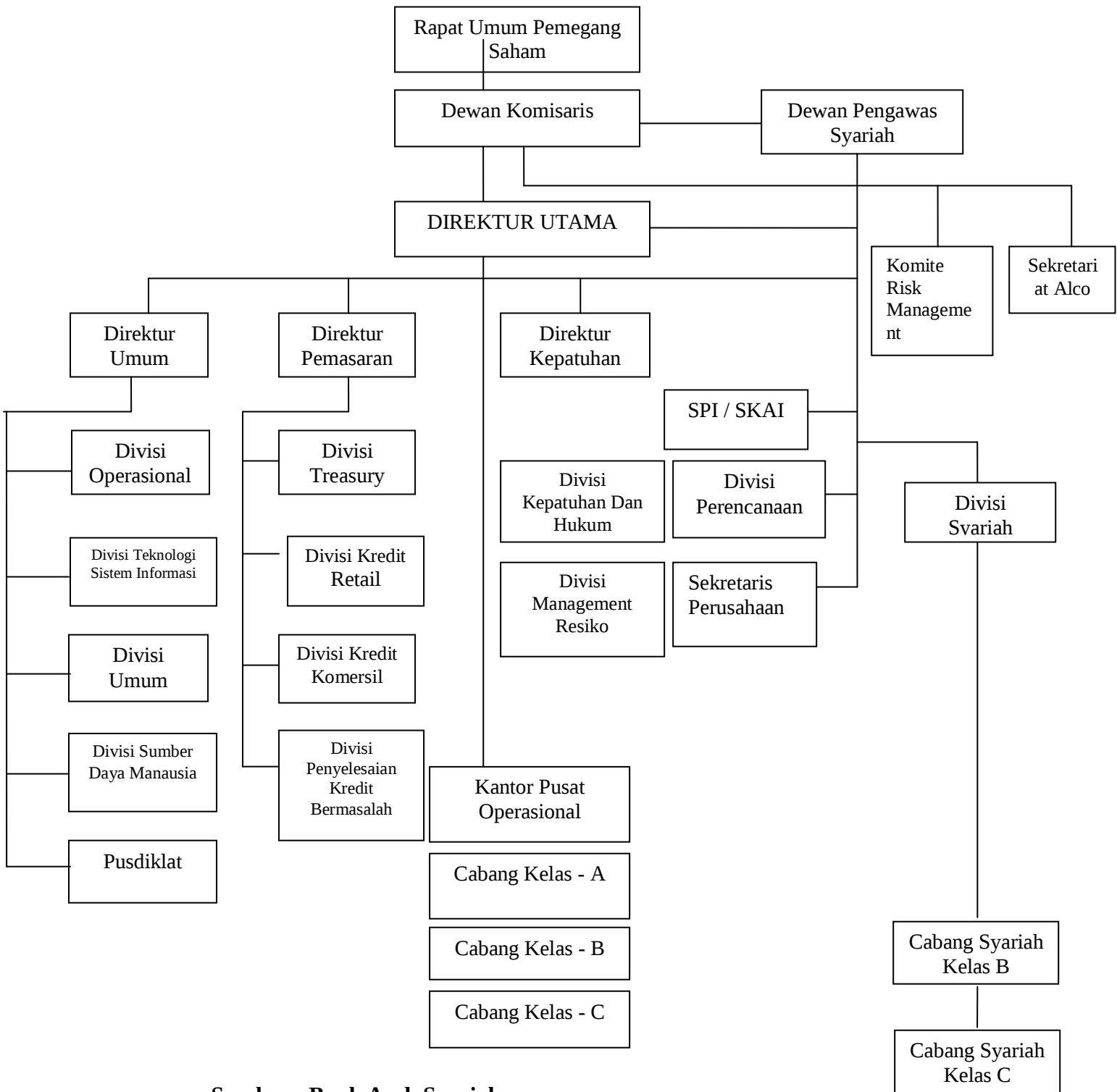
III. SPI / SKAI (*Internal Audit Division*)

IV. Divisi Perencanaan (*Planning Division*)

V. Sekretariat Perusahaan (*Corporate Secretary*)

VI. Divisi Syariah (*Syariah Division*)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh



Sumber : Bank Aceh Syariah

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa nilai rata – rata, minimum dan maximum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mobile Banking	4	1684	1685	1684.25	.500
Kinerja Keuangan (ROA)	4	13	19	15.75	3.202
Valid N (listwise)	4				

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, nilai minimum dari *mobile banking* yaitu 1684, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018 – 2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki jumlah *mobile banking* paling rendah adalah sebesar 1684 kali atau 1684%. Nilai maksimum dari *mobile banking* adalah 1685, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018 – 2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki jumlah *mobile banking* paling tinggi yaitu 1685 atau 1685%. Selain nilai minimum dan maksimum ada juga nilai rata – rata. Nilai rata – rata dari *mobile banking* adalah 1684.25, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama 5 tahun dari 2018 – 2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki jumlah *mobile banking* rata – rata yaitu 1684.25 atau 1684.2%.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas juga, nilai minimum kinerja keuangan (ROA) yaitu sebesar 13, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018 – 2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki profitabilitas paling

rendah yaitu 13 kali atau sebesar 13%, nilai maksimum dari kinerja keuangan (ROA) yaitu 19, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018 – 2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki kinerja keuangan (ROA) paling tinggi yaitu 19 kali atau sebesar 19%. Selain nilai minimum dan maksimum ada juga nilai rata – rata. Nilai rata – rata kinerja keuangan (ROA) yaitu sebesar 15.75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 4 tahun dari 2018 – 2021 Bank Aceh syariah cabang Banda Aceh memiliki kinerja keuangan (ROA) rata – rata 15.75 kali atau 15.7%.

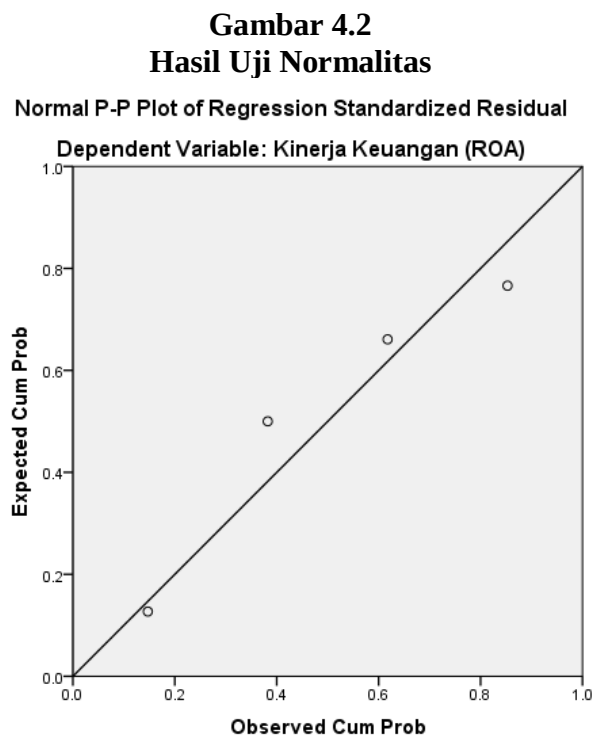
4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Namun pada penelitian ini untuk uji asumsi klasik nya peneliti hanya menguji melalui uji Normalitas dan uji Heteroskedastisitas saja.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2017:127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik

yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Sumber: Data diolah, SPSS (2022)

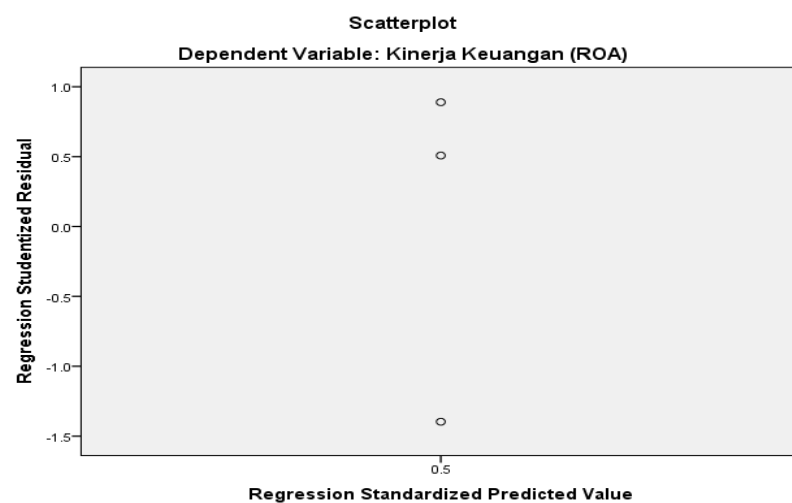
Berdasarkan gambar 4.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja keuangan (ROA) berdasarkan masukan variabel independen.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.3:

Gambar 4.3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Dari gambar 4.3 uji heteroskedastisitas terlihat titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana antara *mobile banking* (X) dan Kinerja keuangan (ROA) (Y) dengan dibantu program statistic SPSS dalam perhitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Coefficient

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6191.333	6251.672		.990	.426
Mobile Banking	-3.667	3.712	-.573	-.988	.427

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.4 coefficients diperoleh nilai a sebesar 6191.333 dan nilai b sebesar -3.667. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 6191.333 - 3.667 X$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

1) Nilai konstanta persamaan diatas adalah 6191.333 angka tersebut menunjukkan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh bila variabel *mobile banking* diabaikan. Artinya ketika variabel *mobile banking* tidak digunakan, maka variabel kinerja keuangan (ROA) senilai 6191.333.

2) Koefisien regresi (X) sebesar -3.667 memberi arti bahwa *mobile banking* ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan kinerja keuangan (ROA) sebesar -3.667. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa apabila *mobile banking* mengalami peningkatan maka kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh juga mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil dari uji koefisien, pada tabel di atas

menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0.988$ dengan tingkat probabilitas 0.427. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($0.427 > 0.05$) maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh antara *mobile banking* dengan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Untuk melihat hasil analisis koefisien korelasi antara *mobile banking* (X) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	-.008	3.215

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 model summary dapat terlihat bahwa R Square sebesar 0,328 Artinya bahwa *mobile banking* 32,8% mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) perusahaan, sedangkan sisanya 67.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, maka dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji-t Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)
Coefficients

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.990	.426
Mobile Banking	-.988	.427

Sumber: Hasil Penelitian, (2023)

Selanjutnya untuk menguji pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan (ROA) yang dilakukan dengan Uji - t. data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -0.988$ dengan tingkat signifikansi (α) = 5 % atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan $df = n-2$ ($4 - 2$) = 2 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.920. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (-0.988) $\leq$ dari nilai t_{tabel} (2.920). Karena nilai t_{hitung} -0.988 lebih kecil dari t_{tabel} 2.920 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *mobile banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

4.6 Pembahasan

Nilai konstanta sebesar 6191.333 artinya bahwa tanpa adanya *mobile banking*, perusahaan telah memiliki nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 6191,3%. Nilai ini belum maksimal, sehingga diperlukan faktor lainnya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Variabel *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan sebesar -3.667 artinya apabila terjadi peningkatan penggunaan *mobile banking* sebesar 1 satuan, maka memberikan pengaruh sebesar -3.6% terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis uji regresi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0.988 dengan tingkat probabilitas 0,427. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,427 > 0,05$) maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh antara *mobile banking* dengan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Nilai t_{hitung} sebesar -0.988 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.920 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa *mobile banking* berpengaruh **negatif** signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan. *Mobile banking* memberikan pengaruh yang tidak signifikan dikarenakan *mobile banking* tidak menentukan jumlah pendapatan dan laba perusahaan.

Analisis R square sebesar 0.328. Artinya bahwa kinerja keuangan (ROA) perusahaan sebesar 32,8% dipengaruhi oleh *mobile banking*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang dapat memberikan kontribusi bagi penentuan kinerja keuangan perusahaan seperti tenaga kerja, teknologi, dan faktor lainnya.

4.7 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pada dasarnya *mobile banking* tidak mempunyai peran yang besar dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Dari hasil penelitian ini juga bisa kita lihat, bahwa *mobile banking* adalah salah satu produk perbankan yang tidak terlalu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan khusus nya pada rasio ROA, *mobile banking* hanya sebuah produk bank yang fungsi nya mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Di sisi lain hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Joshua Caturputra Thio, Meina Wulansari Yusniar (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *mobile banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan dan pembahasan data diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian, mobile banking berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh mobile banking sebesar 32,8% pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan mobile banking pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

5.2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti dari hasil penelitiannya yang telah dilakukan adalah :

1. Sebaiknya perusahaan bisa untuk selalu meningkatkan mobile banking setiap periode, karena dengan mobile banking yang tinggi, hal tersebut bisa memberikan dampak yang positif bagi kinerja keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

2. Perusahaan juga harus memperhatikan instrumen keuangan yang lainnya seperti laporan keuangan, laporan laba rugi dan lainnya, dikarenakan instrument keuangan tersebut juga bisa mempengaruhi kinerja keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.
3. Kemudian, diharapkan kepada perusahaan agar dapat menjaga tingkat kestabilan jumlah mobile banking dan kinerja keuangan nya, dikarenakan kedua instrument keuangan ini memiliki hubungan yang sangat signifikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustina, Sari. (2010). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmono, (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.
- Imam, Ghozali (2017), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar - Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Joshua Caturputra Thio, Meina Wulansari Yusniar, (2021), *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ketut Tanti Kustina, Yunique Wulandari Sugiarto dengan, (2020) ‘*Pengaruh penerapan Branchless banking dan E-banking terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di indonesia*’
- Lanto Miriatin Amali, Selvi, (2021) ‘*Pengaruh E-banking terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia*’.

- Maryanto Supriyono. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Mayasari & Y.M. Hidayat & G.E.Hafitri, (2021) *Pengaruh internet banking dan mobile banking terhadap kinerja keuangan*.
- Moeheriono. (2012). "*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurastuti,Wiji,(2011),*Teknologi Perbankan,Edisi Pertama*.Yogyakarta,Graha Ilmu.
- Pradivta Alfatihah, B. Sundari (2021) '*Pengaruh transaksi perbankan elektronik (electronic banking) terhadap kinerja keuangan Entitas publik perbankan*'.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan - Keahlian*. Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

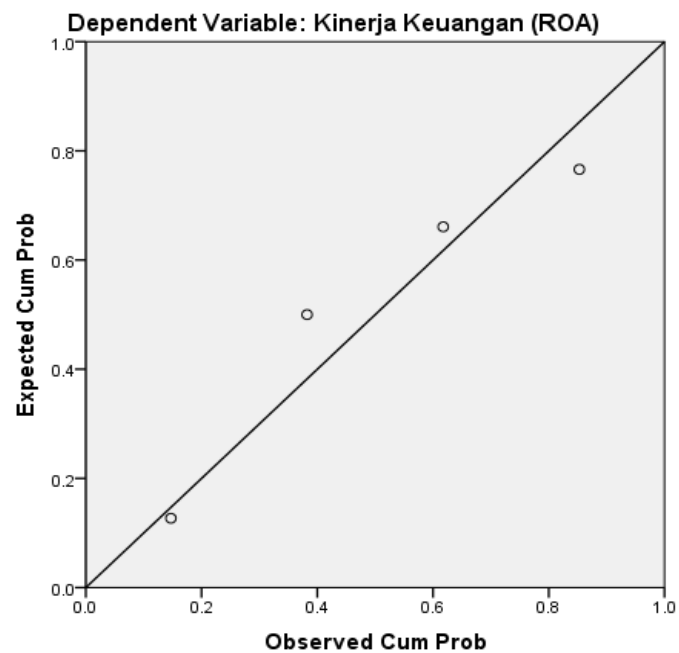
LAMPIRAN 1

Descriptives

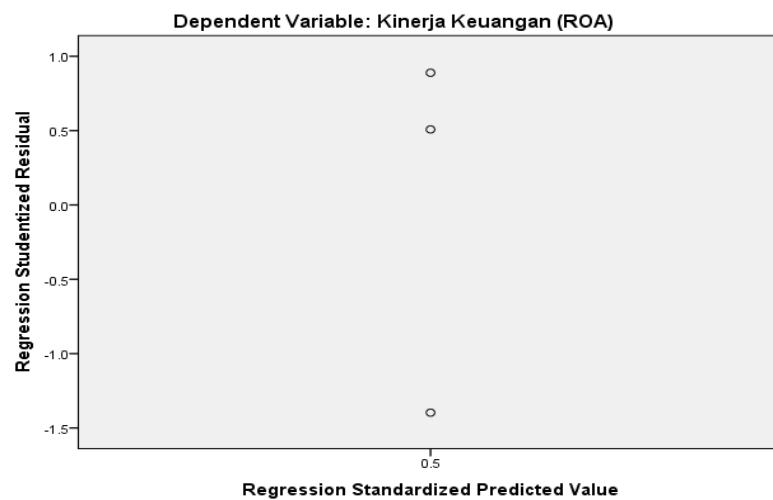
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mobile Banking	4	1684	1685	1684.25	.500
Kinerja Keuangan (ROA)	4	13	19	15.75	3.202
Valid N (listwise)	4				

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mobile Banking ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	-.008	3.215

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.083	1	10.083	.976	.427 ^b
	Residual	20.667	2	10.333		
	Total	30.750	3			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Mobile Banking

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6191.333	6251.672		.990	.426
	Mobile Banking	-3.667	3.712	-.573	-.988	.427

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)